

PANDANGAN TOKOH ANAK TERHADAP EKSISTENSI AYAH DALAM  
NOVEL *DI TANAH LADA* KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar  
Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin**

OLEH

SUCIANI MAGFIRAH

F011181302

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

**SKRIPSI**

**PANDANGAN TOKOH ANAK TERHADAP EKSISTENSI AYAH DALAM  
NOVEL *DI TANAH LADA* KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SUCIANI MAGFIRAH**

Nomor Pokok: F011181302

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

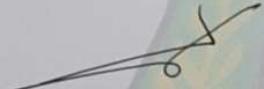
Januari 2023

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui  
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

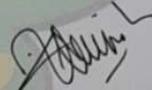
  
**Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.**  
NIP 19601231 198601 1 006

  
**Dra. Hj. Muslimat, M.Hum.**  
NIP 19680101 199802 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin,

Ketua Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya,

  
**Prof. Dr. Akin Duli, MA.**  
NIP 19640716 199103 1 010

  
**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Pada hari ini, Senin 16 Januari 2023 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: *Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dalam Novel Di Tanah Lada karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie* yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 16 Januari 2023

1. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum. **Ketua**

2. Rismayanti, S.S., M.Hum. **Sekretaris**

3. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum. **Penguji I**

4. Dra. St. Nursa'adah, M.Hum. **Penguji II**

5. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U. **Pembimbing I**

6. Dra. Hj. Muslimat, M.Hum. **Pembimbing II**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

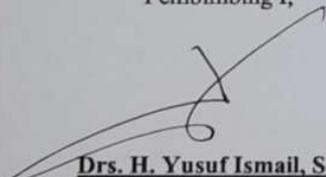
Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245  
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **186/UN4.9/KEP/2022** tanggal 01 November 2022 atas nama **Suciani Magfirah**, NIM **F011181302**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul "Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zecsyazeoviennazabrizkie" untuk diteruskan kepada panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian.

Makassar, 01 November 2022

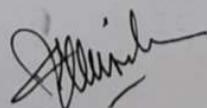
Pembimbing I,

  
**Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.**  
NIP 19601231 198601 1 006

Pembimbing II,

  
**Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.**  
NIP 19680101 199802 2 001

Disetujui untuk diteruskan kepada  
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian  
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

  
**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suciani Magfirah

Nim : F011181302

Departemen : Sastra Indonesia

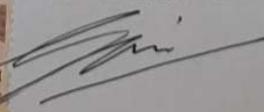
Judul : Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dalam  
Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyzeoviennazabrizkie

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 16 Januari 2023



  
Suciani Magfirah

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.* Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari adanya kesulitan yang dihadapi selama mengerjakan skripsi ini. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu:

1. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U. selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Muslimat, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu dalam membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.
2. Dr. Munira Hasjim, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia dan Rismayanti, S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia.
3. Dra. Haryeni, M.Hum., selaku penguji I dan Dra. St Nursa’adah M.Hum. selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritik, saran, dan nasihat yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti selama masa studi.

5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada peneliti selama berkuliah di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan nasihat yang berharga.
6. Staf Departemen Sastra Indonesia Ibu Sumartina, S.E., selaku kepala sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.
7. Kedua orang tua tercinta, Darmawan, S.H.I. dan Ariyani. Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tidak terbatas. Terima kasih telah menjadi alasan utama peneliti untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Arlina, Arniati, Alwi, dan Amran selaku om dan tante peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan mencukupi fasilitas peneliti selama menempuh pendidikan di Makassar.
8. Sahabat-sahabat Subjek, Bulgis Makmur, St. Nurhalizah, Nurul Annisa Apriliyanti, Alwa Daini Sarah Madeali, Sabrina Saptandari Randy, Sulastri, dan Tiara Permadani. Terima kasih telah menjadi saudara yang senantiasa memberi kritik dan saran untuk peneliti. Terima kasih telah menjadikan masa-masa studi terasa menyenangkan.
9. Sahabat-sahabat Amer Sayang, Risma Ayu Puspita, St. Nurhalizah, Bulgis Makmur, Rizal Wisriadi, Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan, serta A. Rafli Nugraha. Terima kasih telah senantiasa sabar mendengar keluhan peneliti dan membantu dalam menghadapi kesulitan semasa perkuliahan.

10. Kawan-kawan Sinergi 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman menarik selama berada di bangku kuliah. Terima kasih atas kebersamaannya, tanpa kalian bangku kuliah tidak akan semenyenangkan ini.
11. Teman-teman KKN Gel. 106 Bulukumba 2 yang telah bersama-sama melakukan pengabdian pada masyarakat. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga.
12. Semua pihak yang telah membantu, namun tidak sempat peneliti tuliskan satu per satu. Terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Makassar, Oktober 2022



Suciani Magfirah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian Relevan .....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.2 Metode Analisis Data.....	23
3.3 Instrumen Penelitian .....	25
3.4 Definisi Operasional .....	26
3.4.1 Novel.....	26

3.4.2 Pandangan .....	27
3.4.3 Eksistensi .....	28
3.4.4 Tokoh dan Penokohan.....	29
3.4.5 Latar .....	31
3.5 Prosedur Penelitian .....	33
3.6 Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Penokohan dalam novel <i>Di Tanah Lada</i> .....	35
4.1.1 Tokoh Ava.....	35
4.1.2 Tokoh P .....	42
4.1.3 Tokoh Papa .....	52
4.2 Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah .....	58
4.2.1 Pandangan Tokoh Ava.....	59
4.2.2 Pandangan Tokoh P .....	69
4.3 Hubungan Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dengan Latar .....	74
4.3.1 Latar Tempat.....	75
4.3.2 Latar Sosial .....	79
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
5.1 Simpulan .....	86
5.2 Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

**Suciani Magfirah.** Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie (dibimbing oleh **Yusuf Ismail** dan **Muslimat**).

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan serta latar yang terjalin dalam membentuk pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua, yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dengan anak-anak pada umumnya, seperti melakukan generalisasi terhadap figur ayah yang dinilai negatif yaitu melakukan kekerasan secara fisik maupun psikis, sehingga tokoh anak memandang figur ayah dengan tidak wajar.

**Kata kunci:** tokoh dan penokohan, pandangan, anak, eksistensi, struktural.

## ABSTRACT

**Suciani Magfirah.** A Child's Perspective On The Existence Of A Father In The Novel *Di Tanah Lada* by Ziggy ZezsyaZeoviennazabrizkie (supervised by **Yusuf Ismail** and **Muslimat**).

This research is a study of children's perspectives on the existence of fathers in the novel *Di Tanah Lada* by Ziggy ZezsyaZeoviennazabrizkie. The purpose of this research is to describe how characters, characterizations, and settings form a child's view of a father's existence. To achieve this goal, this research used the structural theory proposed by A. Teeuw. By doing this research, the researcher used the qualitative research method. Data collection in this study was performed using the library, listening, and note-taking techniques. The data types used are divided into two, namely primary data and secondary data. The result of the research shows that the child character's perspective has undergone a change in the existence of the father such as the generalization of the father character being considered negative, interweaving makes the child's character see the father in an unusual way.

**Keywords:** Characters and Characterizations, Perspective, Children, Existence, Structure.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Novel *Di Tanah Lada* adalah salah satu novel karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie yang merupakan pemenang kedua pada Sayembara Buku Novel Dewan Kesenian Jakarta Tahun 2014. Novel tersebut diterbitkan pertama kali pada tahun 2015 dan memiliki tiga cetakan, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cetakan ketiga, pada bulan Oktober 2021.

*Di Tanah Lada* merupakan novel yang bercerita tentang dunia anak, namun dunia anak yang digambarkan dalam novel tersebut berbeda dengan yang selama ini menjadi gambaran umum dunia anak. Novel tersebut memperlihatkan sisi kelam yang dialami oleh tokoh anak. Novel *Di Tanah Lada* dipilih menjadi objek kajian karena terdapat persoalan-persoalan yang ditampilkan secara berbeda dan unik.

Novel *Di Tanah Lada* merupakan novel yang menceritakan kehidupan dua tokoh anak yaitu tokoh Ava dan tokoh P tentang berbagai persoalan hidupnya. Kedua tokoh anak tersebut mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tuanya sendiri yaitu tokoh ayah. Salah satu hal yang menarik dari tokoh anak yaitu tokoh Ava adalah tokoh anak tersebut terampil dalam berbahasa Indonesia. Hal ini tentu berbeda dengan anak usia enam tahun pada umumnya yang biasanya masih belajar membaca dan berbicara sesuai dengan porsi anak pada usia tersebut.

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih di dalam kandungan, hal tersebut terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23

tahun 2002 tentang perlindungan anak. Sujiono (2009: 7) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Begitupun dengan karakteristik kemampuan bahasa pada anak. Menurut Jamaris (2006: 32) lingkup kosakata yang dapat digunakan anak usia lima sampai enam tahun menyangkut warna, bentuk, ukuran, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan (kasar dan halus). Hal tersebut berbeda dengan tokoh Ava yang memiliki lingkup kosakata yang jauh lebih banyak daripada anak seusianya. Dengan bantuan kamus pemberian kakeknya dan lingkungan tempat ia tinggal menjadikan anak tersebut berbeda secara kemampuan berbahasa dibandingkan dengan anak usia enam tahun pada umumnya.

Kedua tokoh anak yaitu tokoh Ava dan tokoh P dalam novel ini diceritakan masing-masing memiliki ayah yang sering melakukan kekerasan secara fisik maupun psikis. Karena memiliki nasib yang sama, mereka menjadi teman baik dan memiliki pandangan yang sama mengenai figur ayah karena tidak adanya perbandingan ayah yang baik dalam kehidupan mereka.

Peran ayah (*fathering*) adalah peran yang dimainkan oleh seorang ayah dalam kaitannya dengan tugas untuk mengarahkan anak menjadi mandiri dan berkembang secara positif, baik secara fisik dan psikologis (Hart dalam Yuniardi, 2009). Peran ayah

sama pentingnya dengan peran ibu dan memiliki pengaruh pada perkembangan anak walau pada umumnya ayah menghabiskan waktu relatif lebih sedikit dengan anak dibandingkan ibu (Lamb, 2010).

Permasalahan mengenai tindak kekerasan yang kerap kali dilakukan oleh figur ayah yang disebut Papa oleh tokoh lain dalam novel *Di Tanah Lada* menjadi menarik, sebab pada umumnya ayah merupakan sosok yang penting dalam keluarga yang seharusnya menjadi panutan yang bertanggungjawab dengan melindungi dan memberi rasa aman kepada keluarganya. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penggambaran sosok ayah dalam novel *Di Tanah Lada* sesuai dengan yang digambarkan melalui pandangan tokoh anak dalam novel tersebut.

Pada umumnya, seorang anak akan merasa senang jika sedang bersama dengan ayahnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh David, Daharnis dan Azrul (2014: 27) bahwa persepsi atau cara pandang anak terhadap peran ayahnya dalam menyediakan waktu untuk berkumpul bersama anak pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan anak merasa ayahnya sudah mau dan mampu menyediakan waktu untuk berkumpul bersama keluarga. Kehadiran ayah tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap anak. Namun dalam novel *Di Tanah Lada* tokoh Ava justru tidak menyukai kehadiran ayahnya karena ia memandang ayahnya sebagai sosok hantu yang menyeramkan dan kerap kali melakukan kekerasan kepadanya dan ibunya.

Pandangan tokoh anak terhadap penggambaran eksistensi ayah juga terlihat dalam beberapa novel, seperti pada novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye,

*Munir* karya Sulaiman Said, dan *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Namun novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie tampil berbeda dengan menampilkan figur ayah yang bertolak belakang dengan figur ayah pada umumnya. Kemudian tokoh anak dalam novel ini dihadirkan sebagai sosok anak-anak yang aneh, baik dari nama, cara berbahasa, dan cara berpikir.

Selain pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah, ada beberapa hal lain yang juga menarik dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, seperti subordinasi terhadap perempuan yang kemudian menjadi salah satu penyebab terjadinya disorganisasi keluarga dalam novel tersebut. Novel *Di Tanah Lada* juga banyak menggambarkan tentang konflik tokoh, baik konflik tokoh dengan dirinya sendiri, konflik tokoh dengan tokoh lain, serta konflik tokoh dengan lingkungannya. Kekerasan terhadap anak juga menjadi hal yang menarik dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pandangan anak yang pada umumnya memandang eksistensi ayah sebagai sosok yang baik dan penyayang menjadi memandang eksistensi ayah sebagai sosok yang jahat dan menakutkan dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Dengan menggunakan pandangan tokoh anak, beberapa persoalan di dalam novel menjadi ringan dan disampaikan dengan tidak terlepas dari unsur jenaka dan pemikiran khas anak-anak, namun tetap memberi informasi sesuai kejadian yang sebenarnya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana perbedaan pandangan anak yang pada umumnya memandang eksistensi ayah sebagai sosok yang

baik dan penyayang menjadi memandang eksistensi ayah sebagai sosok yang jahat dan menakutkan dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dengan menggunakan teori struktural A. Teeuw. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Pandangan Tokoh Anak terhadap Eksistensi Ayah dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie” dan dikaji dengan tinjauan struktural.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Ada berbagai masalah menarik yang dapat diteliti dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat subordinasi terhadap perempuan.
2. Disorganisasi keluarga.
3. Konflik tokoh, baik konflik tokoh dengan dirinya sendiri, konflik tokoh dengan tokoh lain, serta konflik tokoh dengan lingkungannya.
4. Pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah yang kerap melakukan kekerasan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti memberikan batasan masalah pada butir terakhir dari identifikasi masalah, terkait pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah yang kerap melakukan kekerasan dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Masalah ini akan menjadi fokus pembahasan, melalui pengungkapan yang akan dipaparkan dan dijelaskan sesuai dengan interpretasi peneliti dalam penelitian ini.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal pokok dalam setiap penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai sasaran. Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana penokohan dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?
2. Bagaimana pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?
3. Bagaimana hubungan pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dengan latar dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan penokohan dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.
2. Menjelaskan pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?
3. Mengungkapkan hubungan pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dengan latar dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Menjadi salah satu acuan dalam pengungkapan makna sebuah karya sastra dengan menggunakan teori struktural.
- 2) Menambah pengetahuan mengenai studi analisis tentang sastra Indonesia, khususnya pengkajian novel yang menjadikan persoalan pandangan tokoh anak sebagai pembahasannya.
- 3) Menjadi wawasan tambahan kepada masyarakat dalam memahami sebuah karya sastra.
- 4) Menjadi bahan acuan khususnya untuk penelitian dengan objek atau pendekatan yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran dan pemahaman mengenai pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.
- 2) Menjadi bahan perbandingan dalam melihat penggambaran figur ayah yang ditinjau dari perspektif anak-anak yang hidup dalam keluarga hamonis dan anak-anak yang hidup dalam keluarga yang mengalami disorganisasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa penelitian yang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Penelitian biasanya mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai titik tolak penelitian. Dibutuhkan beberapa data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang tentunya relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peninjauan terhadap penelitian lain sangat penting karena dapat digunakan untuk mengetahui relevansi penelitian yang telah lampau dengan penelitian yang akan dilakukan.

Hasil penelitian relevan terdiri atas relevan objek material dan relevan objek formal. Relevan objek material artinya membahas karya sastra yang sama dalam hal ini novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Sedangkan relevan objek formal adalah objek yang memiliki masalah atau pendekatan yang relevan atau sama, dalam hal ini masalah mengenai pandangan anak terhadap eksistensi ayah dengan pendekatan struktural.

##### **2.1.1 Relevan Objek Material**

Hasil penelitian relevan yang sesuai dengan objek material penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hermawati (2017) berjudul “Fenomena Kekerasan dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Tinjauan

Sosiologi Sastra”. Penelitian yang berupa skripsi ini memfokuskan pada fenomena kekerasan dan kaitannya dengan realitas masyarakat. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sosiologi sastra. Penelitian tersebut memiliki relevansi pada sumber data atau karya yang dibahas, sementara masalah yang dibahas berbeda. Penelitian tersebut membahas mengenai fenomena kekerasan sedangkan pada penelitian yang dilakukan, penulis membahas mengenai pandangan atau cara pandang anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

Hasil penelitian lainnya yang terkait adalah penelitian yang dilakukan oleh Angelica (2020) dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Kajian Psikologi Sastra”. Dalam penelitian yang berupa skripsi tersebut, Angelica mendeskripsikan tokoh dan penokohan serta latar yang terjalin dalam membentuk konflik batin, serta analisis konflik batin itu sendiri yang dialami oleh tokoh utama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan objektif dan pendekatan psikologis. Pendekatan objektif digunakan untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan serta latar sehingga membentuk konflik batin tokoh utama. Pendekatan psikologis digunakan untuk mendeskripsikan konflik-konflik batin yang terjadi pada tokoh utama. Melalui pendekatan psikologis, Angelica menganalisis kebutuhan-kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi pada tokoh utama sehingga menimbulkan terjadinya konflik batin. Dari hasil penelitian tersebut, relevansi dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek material yang digunakan yaitu novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy

Zezyazeoviennazabrizkie. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan dan permasalahan yang diangkat.

Hasil penelitian relevan lainnya adalah penelitian yang ditulis oleh Dian (2018) yang berjudul “Konstruksi Keluarga oleh Tokoh Anak dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Penelitian berupa artikel tersebut bertujuan mengungkap makna keluarga melalui sudut pandang tokoh anak dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Penelitian tersebut menggunakan teori struktural Tzvetan Todorov yang memuat tiga pokok pemikiran, yaitu aspek verbal, sintaksis, dan semantik. Untuk mengungkap makna keluarga yang terdapat dalam struktur novel, analisis berfokus pada salah satu aspek verbal yaitu sudut pandang. Melalui analisis terhadap sudut pandang tersebut kemudian diungkapkan pandangan tokoh anak mengenai tokoh-tokoh lain dan keluarga. Analisis dilanjutkan dengan mengungkap makna keluarga dalam novel *Di Tanah Lada*. Relevansi antara penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan adalah pada objek material atau sumber data yaitu novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie. Sementara masalah dan teori yang digunakan berbeda, penelitian tersebut membahas konstruksi keluarga menggunakan teori struktural Tzvetan Todorov sedangkan pada penelitian ini penulis membahas pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah menggunakan teori struktural A. Teeuw.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Imani (2020) yang berjudul “Konflik Batin dan Nilai Pendidikan Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA”.

Penelitian yang berupa jurnal tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan perwatakan tokoh utama, Id, Ego dan Super ego dalam konflik batin para tokoh, nilai pendidikan, dan relevansi novel *Di Tanah Lada* dengan pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, kemudian sumber data yang digunakan berupa dokumen dan informan, selanjutnya teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis dokumen dan wawancara. Penelitian tersebut memiliki relevansi hanya pada objek material yaitu novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy ZezsyaZeoviennazabrizkie. Sementara masalah yang dibahas berbeda, penelitian tersebut membahas konflik batin dan nilai pendidikan sedangkan penelitian yang dilakukan membahas pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy ZezsyaZeoviennazabrizkie.

### **2.1.2 Relevan Objek Formal**

Penelitian terkait yang relevan dengan objek formal adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) dengan judul “Makna Pandangan Tokoh Anak dalam Novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy ZezsyaZeoviennazabrizkie”. Penelitian berupa skripsi tersebut bertujuan mengungkap makna pandangan tokoh anak. Putri memanfaatkan aspek verbal dan aspek semiotik pada teori struktural dari Tzevtan Todorov. Aspek verbal dimanfaatkan untuk menemukan pandangan-pandangan tokoh anak terhadap dua kategori tokoh yaitu terhadap figur orang dewasa dan terhadap sesama tokoh anak. Aspek semiotik dimanfaatkan untuk mengungkap makna dari pandangan-pandangan tokoh anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan relevansi objek formal berupa masalah yang dibahas yaitu pandangan tokoh anak

dengan sumber data dan teori yang berbeda. Penelitian tersebut menggunakan novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie sebagai sumber data dengan teori struktural Tzevtan Todorov, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie sebagai sumber data dengan teori struktural A. Teeuw.

Hasil penelitian lainnya adalah penelitian yang ditulis oleh Bulawan (2022) dengan judul “Konflik Tokoh dalam Novel *O* karya Eka Kurniawan: Tinjauan Struktural”. Penelitian berupa skripsi tersebut mengemukakan bentuk-bentuk konflik tokoh dan sikap tokoh dalam menghadapi konflik dengan menggunakan teori struktural A. Teeuw. Penelitian tersebut menggunakan metode studi pustaka dengan membaca tulisan-tulisan yang menunjang objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan melalui novel *O* sebagai sumber data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data-data yang ditemukan dicatat dan diseleksi dengan memfokuskan pada data yang dibutuhkan. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan relevansi pada objek formal berupa penggunaan teori struktural A. Teeuw dengan sumber data yang berbeda. Penelitian tersebut menggunakan novel berjudul *O* karya Eka Kurniawan, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie sebagai sumber data.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2021) yang berjudul “Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini: Tinjauan Struktural”. Penelitian berupa skripsi tersebut mengungkapkan bentuk-

bentuk konflik tokoh utama dan mengungkapkan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dialaminya dengan menggunakan teori struktural A. Teeuw. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi pustaka yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku serta tulisan-tulisan yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan relevansi pada objek formal berupa penggunaan teori struktural A. Teeuw dengan sumber data dan masalah yang berbeda. Penelitian tersebut membahas konflik tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini sedangkan penelitian yang dilakukan membahas pandangan tokoh anak terhadap eksistensi ayah dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan kerangka dasar yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan hendaknya mampu menjadi tumpuan seluruh pembahasan. Sugiyono (2010: 54) mengatakan bahwa landasan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis.

Penelitian terhadap novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie menggunakan teori struktural A. Teeuw karena dipandang bahwa teori tersebut dapat mengungkapkan penyelesaian terhadap masalah yang akan dikaji.

### 2.2.1 Teori Struktural

Struktur berarti bentuk keseluruhan yang kompleks (*complex whole*). Setiap objek, atau peristiwa adalah pasti sebuah struktur, yang terdiri atas berbagai unsur, yang setiap unsurnya tersebut menjalin hubungan. Istilah struktur dalam sastra diadopsi dari khazanah antropologi struktural. Doktrin pokok strukturalisme adalah bahwa hakikat benda tidaklah terletak pada benda itu sendiri, tetapi terletak pada hubungan-hubungan di dalam benda itu. Tidak ada unsur yang mempunyai makna pada dirinya secara otonom, kecuali terkait dengan makna semua unsur di dalam sistem struktur yang bersangkutan (Foley dalam Siswanto, 2016: 16).

Struktural berasal dari bahasa Inggris, *structuralism*; latin *struere* (membangun), *structura* berarti bentuk bangunan. Secara etimologis struktur berasal dari kata *structura*, bahasa latin yang berarti bentuk atau bangunan (Teeuw, 1988: 121-134).

Sejak zaman Yunani, Aristoteles telah mengenalkan sturuktural dengan konsep *wholness* (keseluruhan), *unity* (kesatuan), dan *coherence* (koherensi). Hal ini mempresentasikan bahwa keutuhan makna bergantung pada koherensi keseluruhan unsur sastra. Keseluruhan sangat berharga dibandingkan unsur yang berdiri sendiri karena masing-masing unsur memiliki pertautan yang membentuk sistem makna. Setiap unit sutruktur teks sastra hanya akan bermakna jika dikaitkan hubungannya dengan unsur lainnya. Hal yang terpenting adalah bagaimana fungsi hubungan tersebut menghadirkan makna secara keseluruhan (Endraswara, 2008: 50).

Struktural mengandung tiga hal pokok. Pertama, gagasan keseluruhan (*wholness*), dalam artian bahwa bagian-bagian atau unsurnya menyesuaikan diri dengan seperangkat kaidah instrinsik yang menentukan baik keseluruhan struktur maupun bagian-bagiannya. Kedua, gagasan transformasi (*transformation*) struktur itu menyanggupi prosedur transformasi yang terus menerus memungkinkan pembentukan bahan-bahan baru. Ketiga, gagasan keteraturan yang mandiri (*self regulation*) yaitu tidak memerlukan paham-paham dari luar dirinya untuk mempertahankan prosedur transformasinya, struktur itu otonom terhadap rujukan sistem lain (Peaget dalam Endraswara, 2008: 50).

Strukturalisme dalam penelitian sastra memusatkan perhatiannya pada elemen atau unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri (Nurgiyantoro, 2007). Analisis struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarunsur karya sastra yang secara cermat bersama menghasilkan sebuah keseluruhan. Analisis struktural tidak cukup dilakukan hanya sekadar mendata unsur tertentu sebuah fiksi, misalnya peristiwa, plot, alur, tokoh, latar, atau yang lainnya, namun yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur itu, dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetik dan makna keseluruhan yang ingin dicapai. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks dan unik, yang membedakan antara karya yang satu dengan karya yang lain (Nurgiyantoro, 2007: 14).

Teori struktural memiliki satu konsep dasar yang menjadi ciri khasnya yaitu bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom

yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjalanan (Pradopo dkk., 1985: 60). Oleh karena itu, untuk memahami maknanya, karya sastra harus dikaji berdasarkan strukturnya sendiri, lepas dari latar belakang sejarah dan relevansi sosial budayanya.

Hal yang penting dalam memahami karya sastra secara struktural adalah secara *close reading* (membaca karya secara tertutup tanpa melihat pengarangnya, hubungan dengan realitas, maupun pembaca). Strukturalisme berbicara tentang praktik pemaknaan yang membangun makna sebagai hasil struktur atau keteraturan yang dapat diperkirakan dan berada di luar individu. Strukturalisme antihumanis dalam menelisik makna dan lebih melihat struktur sistematis yang terkandung dalam karya.

Teeuw merumuskan teori struktural sebagai berikut: Teori struktural merupakan cara pandang yang menempatkan karya sastra dengan realitas masyarakat melalui hubungan timbal balik antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam satu kesatuan yang padu. Dengan adanya hubungan timbal-balik antara unsur-unsur itulah makna keseluruhan akan muncul karena pada dasarnya antara satu bagian dengan bagian yang lain saling terkait dalam satu kesatuan yang utuh. Analisis struktural dalam karya sastra berarti membongkar, mengupas dan memaparkan semua unsur bangun karya sastra tersebut untuk mendapatkan makna keseluruhan (Teeuw dalam Yunus, 1988: 136-138).

Dalam rangka studi sastra, Teeuw (1984: 135-136) menyatakan bahwa strukturalisme menolak campur tangan pihak luar. Jadi memahami karya sastra berarti memahami unsur-unsur atau anasir yang membangun struktur. Prinsip yang lebih

tegas, analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan dengan cermat keterkaitan semua anasir karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Analisis struktural bukanlah penjumlahan anasir-anasirnya, melainkan yang penting adalah sumbangan apa yang diberikan oleh semua anasir pada keseluruhan makna dalam keterkaitan dan keterjalannya.

Analisis struktural dalam analisis teks sastra menjadi perantara dalam membongkar sistem makna yang terkandung di dalamnya. Teeuw (1991: 61) menilai bahwa pendekatan struktural sebagai prioritas awal untuk mengetahui kebulatan makna teks sastra yang harus memperhatikan pemahaman peran dan fungsi unsur-unsur yang membangun teks sastra. Berdasarkan penilaian tersebut, Teeuw (1991: 135) mengungkapkan bahwa analisis struktural terhadap teks sastra memiliki tujuan untuk membongkar atau mengungkapkan keterkaitan unsur-unsur dalam teks sastra secara totalitas dalam menghasilkan makna.

Kompleksitas dan koherensi unsur-unsur dalam teks sastra menjadi perhatian besar analisis struktural dalam mengungkapkan sistem makna. Hal ini sejalan dengan pendapat Teeuw (dalam Pradopo, 1995: 46); analisis struktural merupakan hal yang harus dilakukan untuk memahami prosa (cerpen, novel, dan roman) yaitu dengan memahami struktur fisik dan struktur batin yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, pendekatan struktural haruslah dilakukan sebelum melakukan analisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan lain.

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik karya yang

bersangkutan. Sebagai langkah awal, karya sastra diidentifikasi dan dideskripsikan. Misalnya bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan yang lain. Setelah itu, menjelaskan fungsi dari tiap unsur dalam menunjang makna keseluruhan, dan bagaimana hubungan antar unsur itu sehingga secara bersama membentuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu. Hal ini dapat dijelaskan dengan melihat bagaimana hubungan antar peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain, kaitannya dengan alur yang tidak selalu kronologis, kaitannya dengan tokoh dan penokohan, kaitannya dengan latar, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2010: 37).

Selanjutnya, Teeuw (1991: 16) menyatakan bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum diterapkannya analisis yang lain. Tanpa analisis struktural tersebut, kebulatan makna yang dapat digali dari karya sastra tersebut tidak dapat ditangkap dan dipahami sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu di dalam keseluruhan karya sastra.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strukturalisme merupakan susunan yang menampakkan tata hubungan antar unsur pembentuk karya sastra sebagai rangkaian unsur yang terpadu, dengan demikian segala sesuatu yang ada di dalam karya sastra dapat dilihat sebagai suatu dunia yang berdiri sendiri, jadi dalam menganalisis unsur-unsur struktur yang ada di dalam karya sastra harus ditopang oleh pengetahuan yang mendalam tentang pengertian, peran, fungsi, dan segala sesuatunya yang berkaitan dengan unsur itu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penelitian terhadap novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie menggunakan teori struktural A. Teeuw karena prinsip struktural A. Teeuw bertujuan membongkar dan memaparkan keterkaitan semua anasir karya sastra yang menghasilkan makna menyeluruh. Pada penelitian ini, anasir atau unsur yang akan dipaparkan yaitu tokoh dan penokohan, pandangan tokoh anak, dan latar. Kemudian menjelaskan keterkaitan antar unsur tersebut sehingga menghasilkan makna menyeluruh serta mengungkap penyelesaian terhadap masalah yang akan dikaji.

### 2.3 Kerangka Pikir

